**ABSTRAK**

Penelitian ini didasarkan pada masalah pokok yaitu Efektivitas Kerja Pegawai rendah yang diduga disebabkan oleh belum dijalankanya ukuran-ukuran pembagian kerja secara optimal. Hal ini diduga disebabkan oleh belum dijalankanya ukuran-ukuran Pembagian Kerja secara menyeluruh di Kecamatan Rancasari Kota Bandung.

Fokus dalam penelitian ini tentang Pembagian Kerja dan Efektivitas Kerja Pegawai dilihat dari konteks Kebijakan Publik dan Administrasi Publik dengan menggunakan ukuran-ukuran pembagian kerja.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey deskriptif eksplanatif. Metode ini digunakan untuk menjelaskan fenomena sosial yang dalam hal ini digunakan untuk meneliti pengaruh Pembagian Kerja (variabel bebas) yang disimbolkan dengan X terhadap Efektivitas Kerja (variabel terikat) yang disimbolkan dengan Y. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif melalui penggunaan Metode Analisis Jalur (*Path Analysis*) yang dimaksudkan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel Pembagian Kerja terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kecamatan Rancasari Kota Bandung, baik secara simultan maupun secara parsial.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, secara simultan (keseluruhan )pengaruh Pembagian Kerja (X) terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kecamatan Rancasari (Y) adalah sebesar 0,875 atau 87,5%, besar nilai tersebut besifat kuat, Adapun pengaruh variabel lain (ε) terhadap efektivitas Kerja Pegawai (Y) sebesar 0,125 atau 12,5 %. Sedangkan secara parsial pengaruh Pembagian Kerja (X) yang terdiri dari tujuh ukuran Pembagian Kerja meliputi : Unsur Adanya Perincian Aktivitas (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Pegawai (Y) sebesar (0,163 / 16,3%), Adanya Perincian Tugas (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Pegawai (Y) sebesar (0,030 atau 3,0%), Adanya Beban Tugas yang diberikan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Pegawai (Y) sebesar (0,128 atau 12,8%), Adanya Memiliki Pemahaman Tugas (X4) berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Pegawai (Y) sebesar (0,077 atau 7,7%), Adanya Pembagian Tugas yang merata (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Pegawai (Y) sebesar (0,224 atau 22,4%), Adanya Penempatan Pegawai yang tepat (X6) berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Pegawai (Y) sebesar (0,148 atau 14,8%), dan Adanya Penilaian Hasil Kerja (X7) berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Pegawai (Y) sebesar (0,105 atau 10,5%) terhadap kinerja pegawai (Y).

Selanjutnya Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pembagian Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas Kerja Pegawai Kecamatan Rancasari Kota Bandung. Bahwa secara menyuluruh Pembagian Kerja telah dilaksanakan dan dijalankan sesuai aspek-aspek Efektivitas Kerja Pegawai

***ABSTRACT***

*This research based on main problem, that is the low of Officer Job Effectiveness which is estimable because of has not unsure of Labor Division in an oftimal fashion. This think is predicted becaese of has not implemented of unsure of Labor Division accross the board at Rancasari District of Bandung low.\*

*Focus in this research about Labor Unsure and Officer Job Effectiveness from public policy and public administration to use Leader Competency Unsure.*

*Research method is method of eksplanatif survey descriptive. This method used to explain social phenomenon which in this case used to check influence of of Labor Unsure (As independent variable) used X symbol to Officer Job Effektiviness (as dependent variable) used Y symbol. This research use quantitative analisys usage Analisyse Band Method ( Path Analysis) meant to know value of influence unsure of Labor Division Variable to Officer Job Effektiveness at Rancasari District of Bandung low, either through simultan and also by parsial.*

*Result of research indicate that by The influence of simultaneously (overall) from Labor Division Unsure the variable to workers’ effectiveness which is 0,875 or 87,5%. As for influence of other variable (ε) to Officer Job Effektiveness (Y) equal to 0,125 atau 12,5 %.The figure of value is strong. Partialy, influence of unsure of Labor Division (X) which consist of seven Unsure of Labor Division covering: Existence Of Activity Detail Unsure ((X1) have an effect on bay signifikan to Officer Job Effektiveness (Y) equal to (0,163 or 16,3%), Existence Of Duty Detail Unsure (X2) have an effect on bay signifikan to Officer Job Effektiveness (Y) equal to (0,030 or 3,0%), Existence Of Duty Burden given Unsure (X3) have an effect on bay signifikan to Officer Job Effektiveness (Y) equal to (0,128 or 12,8%), Has Duty Understanding Unsure (X4) have an effect on bay signifikan to Officer Job Effektiveness (Y) equal to (0,077 atau 7,7%), Giving of Plane Duty Unsure (X5) have an effect on bay signifikan to Officer Job Effektiveness (Y) equal to (0,224 atau 22,4%), Location Of Correct Officer Unsure (X6) have an effect on bay signifikan to Officer Job Effektiveness (Y) equal to (0,148 atau 14,8%), and Assessment Result Of Job unsure (X7) have an effect on bay signifikan to Officer Job Effektiveness (Y) equal to (0,105 atau 10,5%) .*

*Hereinafeter this inferential research that Labor Division Influential in signifikan to Officer Job Effectiveness at Rancasari District of Bandung low.That accross the board Labor Division has been executed and implemented as according to Officer Job Effectiveness Aspects.*